

TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA KESEHATAN DAN NON KESEHATAN TERHADAP PERILAKU DAGUSIBU ANTIBIOTIK DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

ANDIEN FADILLA

Abstrak

Masyarakat Indonesia sering menggunakan obat keras dan antibiotik untuk swamedikasi dan menyimpannya tanpa resep dokter sehingga Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) memperkenalkan program DAGUSIBU, dengan program ini IAI mengharapkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat dan peningkatan kualitas hidup dengan mendorong penggunaan obat-obatan yang tepat. Oleh karenanya, penelitian ini berfokus untuk mengevaluasi pengetahuan mahasiswa tentang perilaku DAGUSIBU khususnya antibiotik. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan potong lintang yang juga dikenal sebagai *cross-sectional*. Sebanyak 110 responden dilibatkan pada penelitian ini terdiri dari Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES) dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dipilih menggunakan *stratified random sampling*. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data yang didistribusikan melalui *g-form* dan dianalisis dengan metode *chi-square*. Hasil studi menunjukkan bahwa pengetahuan DAGUSIBU antibiotik dikatakan kurang pada 51,4% mahasiswa kesehatan dan 52,1% mahasiswa non kesehatan. Sedangkan, perilaku DAGUSIBU antibiotik dikatakan baik pada 91,9% mahasiswa kesehatan dan 90,4% mahasiswa non kesehatan. Hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku dikatakan signifikan ($0,028 < 0,05$).

Kata Kunci : Antibiotik, DAGUSIBU, Mahasiswa, Perilaku, Tingkat Pengetahuan.

KNOWLEDGE LEVEL OF HEALTH AND NON-HEALTH STUDENTS ON THE BEHAVIOR OF ANTIBIOTIC DAGUSIBU IN UPN “VETERAN” JAKARTA

ANDIEN FADILLA

Abstract

Indonesian people often use strong drugs and antibiotics for self-medication and store them without a doctor's prescription, so the Indonesian Pharmacists Association (IAI) introduced the DAGUSIBU program. With this program, IAI hopes to increase public understanding and improve quality of life by encouraging the use of appropriate medicines. Therefore, this study focuses on evaluating students' knowledge of DAGUSIBU behavior, especially antibiotics. This research method employed a cross-sectional design. A total of 110 respondents were involved in this study, consisting of the Faculty of Health Sciences (FIKES) and the Faculty of Economics and Business (FEB), selected using stratified random sampling. The data collection instrument for this study was a questionnaire, distributed via g-form, and analyzed using the chi-square method. The study's findings revealed that 51.4% of health students and 52.1% of non-health students lacked knowledge of DAGUSIBU antibiotics. Meanwhile, antibiotic DAGUSIBU behavior was good in 91.9% of health students and 90.4% of non-health students. The correlation between knowledge level and behavior was statistically significant ($0.028 < 0.05$).

Keywords : Antibiotic, DAGUSIBU, Students, Behavior, Knowledge.